

DPAD DIY DAMPINGI PELAKSANAAN TERTIB ARSIP

## Di Kalurahan Jerukwudel Girisubo Gunungkidul



KR - Istimewa

Pelaksanaan Tertib Arsip di Kalurahan Jerukwudel Girisubo Gunungkidul

**WONOSARI (KR)** - Dalam rangka meningkatkan pemahaman pada masyarakat mengenai pentingnya arsip sekaligus menciptakan tertib arsip di Kalurahan khususnya Desa Mandiri Budaya, Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah (DPAD) DIY menyelenggarakan Pendampingan Arsip Desa Mandiri Budaya di Kalurahan Jerukwudel Girisubo Gunungkidul, Selasa hingga Kamis (8-10/10).

Pendampingan tersebut dilaksanakan selama tiga hari yang diisi dengan pemberian materi dan praktik pemberkasan arsip aktif diikuti Lurah Jerukwudel Fa Fajar Wijayanto, pamong Kalurahan Jerukwudel, Ketua Lembaga Kemasyarakatan Kalurahan, pengurus Desa Prima, pengurus Desa Wisata, pengurus Desa Budaya, pengurus Desa Preneur, perwakilan Karang Taruna Desa, dan Tim Penggerak PKK. Pembukaan Pendampingan Arsip Desa Mandiri Budaya Kalurahan Jerukwudel dihadiri Wardoyo, S.Sn, MM selaku Kabid Pembinaan dan Pengembangan Sistem Kearsipan DPAD DIY, jajaran Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Gunungkidul, dan Lurah Jerukwudel Fa Fajar Wijayanto.

Dalam acara tersebut Pendampingan Arsip dibuka oleh Kabid Pembinaan dan Pengembangan Sistem Kearsipan DPAD DIY Wardoyo, S.Sn, MM. Di sela-sela pendampingan, Wardoyo menjelaskan bahwa pendampingan arsip merupakan upaya untuk membantu kalurahan mandiri budaya untuk tertib arsip. Dikatakan gerakan tertib arsip dengan tata kelola arsip yang baik di kalurahan mendukung program pemerintah yakni reformasi kalurahan yang tertuang dalam Peraturan Gubernur DIY Nomor 40 Tahun 2023. Wardoyo berharap pendampingan yang diselenggarakan selama tiga hari dapat menciptakan gerakan tertib arsip khususnya di kalurahan Jerukwudel.

"Kami lembaga yang ada di Provinsi memiliki tanggung jawab sesuai amanah Gubernur untuk bersama-sama memberikan satu penguatan terkait

dengan tata kelola kearsipan yang ada di desa mandiri budaya menuju kemandirian di berbagai sektor bidang yang menangani 4 pilar yaitu wisata, budaya, preneur dan prima. Pendampingan arsip selama tiga hari diisi dengan materi, praktik pemberkasan, pengelolaan, penataan dan pemeliharaan. Kalau tidak menyadari dari sekarang kapan lagi arsip-arsip yang ada di kalurahan Jerukwudel ini akan bisa tertata dengan baik. Tujuan pendampingan arsip salah satunya dapat memudahkan pencarian dokumen" kata Wardoyo

Pada acara pendampingan juga terdapat pemberian materi teknis pengelolaan arsip desa oleh Kabid Kearsipan Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Gunungkidul Adriana S.Sos, MAP. Adriana menjelaskan bahwa pihaknya bersinergi dengan Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah (DPAD) DIY melakukan pembinaan kearsipan di wilayah Kabupaten Gunungkidul baik di perangkat daerah maupun di tingkat kalurahan. Dikatakan bahwa pembinaan maupun pendampingan arsip harus senantiasa dilakukan agar komitmen, sinergitas sekaligus semangat perangkat kalurahan dapat terus meningkat untuk menciptakan pengelolaan kearsipan yang lebih baik. Acara dilanjutkan materi pelaksanaan reformasi birokrasi kalurahan oleh Dra Anna Nunuk Nuryani Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah (DPAD) DIY.

Praktek pemberkasan arsip aktif dilaksanakan pada pendampingan arsip hari ke dua dan ketiga. Praktek tersebut didampingi Ranto, S.ST., Ars, Atik Widyastuti, S.ST., Ars dari DPAD DIY. Tak hanya dari DPAD DIY praktek tersebut juga didampingi arsiparis dari Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Gunungkidul. Lurah Jerukwudel Fa Fajar Wijayanto dalam acara tersebut berharap dengan adanya pendampingan arsip di kalurahan Jerukwudel seluruh staf pamong kalurahan Jerukwudel dapat memahami dan menata arsip dengan baik. (\*)

TIGA PEKAN SETELAH GEMPA

## Lahan Kering di Siraman Muncul Sumber Air

**WONOSARI (KR)** - Lahan kering kawasan ladang Wagiyono (50) warga Padukuhan Siraman II, Siraman, Kapanewon Wonosari, Kabupaten Gunungkidul mendadak dibanjiri banyak orang dan menjadi gempar lantaran ada rekahan tanah memunculkan sumber air sejak dua pekan lalu.

Rekahan tanah tersebut dari hari ke hari mengeluarkan air dari dalam tanah dan ketika digali ternyata ditemukan sumber air. Peristiwa tersebut muncul dan diketahui setelah terjadi gempa berkekuatan 5,8 skala richter mengguncang Gunungkidul pada akhir Agustus 2024 lalu. "Semula hanya disangka rembesar air tetapi setelah digali ternyata sebuah sumber air," kata Wardoyo adik pemilik lahan.

Kecurigaan pemilik lahan terjadi setelah tiga pekan setelah gempa bumi berkekuatan 5,8 SR. Setelah selang tiga pekan rekahan tanah tersebut dalam kondisi basah. Merasa penasaran, Wagiyono kemudian menggali tanah yang basah itu sebanyak tiga titik di sekitar ujung rekahan tersebut dan kemudian muncul air.

Hingga saat ini, air tersebut tidak

surut. Meskipun dikuras pada sore hari, air tersebut kembali mengalir lagi pagi hari dengan debit yang sama.

Menurut Wagiyono air tersebut tidak berasal dari tangki septik yang berada di sekitar rekahan. Pasalnya, air yang muncul jernih tanpa bau bahkan saat kualitas air dicek dengan memasukkan ikan nila yang diketahui sebagai ikan sensitif terhadap kualitas air ikan tersebut tidak mati. "Kami tidak tahu dari mana air itu berasal tetapi hingga saat ini masih terus keluar air," ujarnya.

Terkait fenomena alam ini Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Handayani dan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Gunungkidul juga telah mendatangi sumber air tersebut. Namun hingga saat ini belum ada tindak lanjut. Kepala DLH Gunungkidul, Antonius Hary Sukmono me-



KR-Istimewa

Lahan kering yang keluar sumber airnya di Siraman.

ngatakan pihaknya telah melakukan pemeriksaan awal terhadap kualitas air tersebut. Dia menduga munculnya air itu akibat rembesan dari sumber air lain. (Bmp)

KORPRI KULONPROGO PEDULI

## Distribusikan Air Bersih di Wilayah Kekeringan

**KOKAP (KR)** - Sebagai bagian dari kepedulian Korps Pegawai Republik Indonesia (Korpri) kepada masyarakat yang saat ini mengalami kekeringan, akibat kemarau panjang, maka salah satu kegiatan dalam rangkaian Peringatan HUT ke-53 Korpri Tahun 2024 diadakan Bakti Sosial Bantuan Air Bersih di Kapanewon Kokap dan Girimulyo.

Ketua Korpri Kulonprogo, Eko Wisnu Wardhana SE berharap bakti sosial tersebut bermanfaat bagi masyarakat dan barokah bagi semuanya.

"Terima kasih kepada seluruh anggota Korpri Kulonprogo, telah menyampaikan iuran Korpri, salah satunya untuk bakti sosial bantuan air bersih," kata



KR-Asrul Sani

Heri Damawan (tengah) menyerahkan secara simbolis bantuan air bersih di Kokap.

Eko Wisnu Wardhana saat penyerahan bantuan air bersih di Pedukuhan Plampang 1, Kalurahan Kalirejo, Kapanewon Kokap, Kulonprogo, Selasa (8/10)

Eko Wisnu Wardhana yang sehari-hari menjabat Asisten Administrasi Umum, Setda Kulonprogo, mengungkapkan baksos dropping

air bersih di Pedukuhan Plampang 1 sebanyak dua tanki, Priprih satu tanki dan SMP Negeri 4 Girimulyo sebanyak satu tanki.

Penyerahan bantuan air bersih secara simbolis dilakukan Staf Ahli Bidang Kesejahteraan Rakyat dan Sumber Daya Manusia (Kesra dan SDM) Setda

Kulonprogo, Heri Damawan AP MM mewakili Pengurus Korpri Kulonprogo dilaksanakan di RT 59 Plampang 1 dan diterima Dukuh Plampang 1, Sarman didampingi Ketua RT dan sejumlah warga.

Dukuh Plampang 1, Sarman menyambut positif bantuan air bersih dari Korpri Kulonprogo tersebut. Air bersih dibagikan kepada 45 kepala keluarga (KK). "Terima kasih pengurus dan anggota Korpri Kulonprogo yang telah menunjukkan kepeduliannya kepada warga kami mengalami kesulitan air bersih," ujar Sarman. Lebih jauh diungkapkan, selama ini wilayah RT 59 belum terjangkau Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas). (Rul)

MAN 2 KULONPROGO GELAR

## Desk Evaluasi Pembangunan Zona Integritas WBK/WWBM

**PANJATAN (KR)** - Dalam upaya mewujudkan Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM), MAN 2 Kulonprogo berhasil menggelar Desk Evaluasi Pembangunan Zona Integritas yang dinilai langsung Tim Penilai dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Menpan RB). Kegiatan ini berlangsung secara daring melalui Zoom meeting di Ruang Teater Lantai 2 Gedung Pembelajaran Terpadu MAN 2 Kulonprogo, Kamis (10/10).

Kepala madrasah, yang didampingi Kepala Kantor Kementerian Agama (Ke-

menag) Kulonprogo dan Tim Zona Integritas, memaparkan progres pembangunan ZI dengan penuh semangat. Presentasi yang berlangsung selama 25 menit tersebut, berbagai langkah strategis dan inovasi yang telah diterapkan di sekolah ini dijelaskan secara rinci.

"Apresiasi terhadap MAN 2 Kulonprogo atas capaian ZI WBK masuk dalam Desk Evaluasi Menpan RB tahun 2024. Capaian ini menunjukkan komitmennya dalam menegakkan integritas dan layanan terbaik bagi peserta didik serta orang tua. Doa kami sukses meraih WBK dan terwujud WBBM. Langkah ini menja-



KR-Widiastuti

Hartiningsih memaparkan progres pembangunan Zona Integritas di MAN 2 Kulonprogo.

di inspirasi bagi institusi pendidikan lainnya untuk bersama-sama mewujudkan birokrasi bersih dan melayani demi masa depan lebih baik," tutur Kepala Kantor Kemenag Kulonprogo, H Muhammad

Wahib Jamil SAg MPd. Kepala MAN 2 Kulonprogo Hartiningsih menyatakan, pihaknya berkomitmen terus meningkatkan kualitas pelayanan publik dan memberantas praktik korupsi. (Wid)

POLDA DIY-POLRES KULONPROGO DAN FPPI

## Baksos dan Deklarasi Pilkada Damai

**KOKAP (KR)** - Kepolisian Daerah Istimewa Yogyakarta (Polda DIY) bersama Polres Kulonprogo menggelar bakti sosial, bakti kesehatan dan bakti nada sebagai bagian kegiatan Bakti Bhayangkara 2024.

Kegiatan bertajuk 'Pilkada Aman Penak Golek Pangan, Dari Jogja Menjaga Demokrasi Indonesia' dihadiri 950-an warga, diwarani deklarasi pilkada damai bekerja sama Forum Politik Muda Indonesia (FPMI) di Pedukuhan Sangon 2, Kalurahan Kalirejo, Kokap, Kulonprogo, Rabu (9/10). Nampak hadir Dir Intelkam Polda DIY Kombes Wachyu Tri Budi dan Kabid Humas Polda DIY Kombes Nugroho Ariyanto.

Presidium Nasional FPPI Isti Sri Rahayu berharap melalui Deklarasi Ber-



KR-Asrul Sani

Warga Kokap yang mengikuti Baksos Bakti Bhayangkara 2024 di Lapangan Sangon 2, Kalirejo ikut deklarasi pilkada damai.

sama, warga Kulonprogo tereduksi pelaksanaan pilkada damai. FPPI bersama warga deklarasi menolak politik uang, politik identitas dan kampanye hitam. Masyarakat diimbau mengedepankan literasi digital untuk melawan hoaks.

"Kita menolak praktik politik uang karena men-

menumbuhkan perilaku korupsi. Dengan deklarasi bersama, warga Kulonprogo memahami pentingnya mencegah praktik-praktik kotor tersebut," ujar Isti.

Ketua FPPI DIY, Herry Fahamsyah menegaskan, semua pihak hendak punya komitmen, pilkada 2024 menghasilkan pemimpin terbaik dan sanggup men-

jalankan sistem pemerintahan berkualitas dan inklusif.

Kapolres Kulonprogo AKBP Dr Wilson Bugner F Pasaribu mengatakan, kegiatan bertema Bakti Kemerdekaan Bhayangkara untuk Negeri bertujuan menciptakan situasi kamtibmas kondusif, mempererat hubungan Polri - masyarakat dan mendukung terselenggaranya pilkada di DIY aman dan damai.

"Melalui rangkaian baksos, diharapkan masyarakat merasakan langsung manfaat kehadiran Polri sekaligus menyemangati warga untuk turut menjaga demokrasi Indonesia. Baksos bagian upaya menjaga suasana sejuk menjelang dan saat pelaksanaan pilkada," ujar AKBP Wilson. (Rul)

## 'Gerdu Kita' Dapat Penghargaan Nasional

**WONOSARI (KR)** - Berkat Gerakan Peduli Antrak dan Lainnya (Gerdu Kita), Kepala Dinas Peternakan Kabupaten Gunungkidul Wibawanti Wulandari SP mendapatkan penghargaan dari Australia Infonedia Hert Security Partnership (AIHSP). Penyerahan penghargaan disampaikan oleh Menteri Bappenas Suharso Manofarfa di Jakarta, Rabu (9/10).

"Penghargaan ini satu-satunya diberikan kepada Kepala Dinas Peternakan di wilayah DIY," kata Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Gunungkidul Wibawanti Wulandari SP, Kamis (10/10).

Gerdu Kita bekerjasama



KR-Endar Widodo

Wibawanti Wulandari SP

ma dengan AIHSP dalam membuat materi Komunikasi, Informasi dan Edukasi kepada masyarakat, melalui leaflet maupun video tentang antraks.

Selain itu juga melakukan edukasi tentang bahaya penyakit antraks dan penyakit menular de-

ngan berkolaborasi dengan tokoh masyarakat, tokoh agama, PKK, instansi terkait dan juga melibatkan perguruan tinggi. Melalui Gerdu Kita dilakukan kolaborasi dengan semua pihak dalam melakukan KIE dan penyusunan draf rencana peraturan bupati (raperbup) tentang pemberian bantuan ternak mati akibat penyakit menular, serta kontribusi satuan tugas one health. Pada intinya, Kadispeterkeswan Wibawanti Wulandari SP menegaskan, penanganan antraks harus melibatkan banyak orang dan lembaga terutama dalam mengurangi/mencegah konsumsi daging dari hewan yang mati. (Ewi)

DISERAHKAN L-GOTA GUNUNGKIDUL

## 109 Anak Dapat Beasiswa Rp 30,24 Juta



KR-Endar Widodo

Kepala sekolah, guru mewakili siswa menerima bantuan dari L-GOTA Gunungkidul

**WONOSARI (KR)** - Lembaga Gerakan Orang Tua Asuh (L-GOTA) Kabupaten Gunungkidul kembali memberikan bantuan anak asuh kepada siswa, dari jenjang SD, SMP dan SMA/SMK. Tahun ini sebanyak 109 anak mendapatkan bantuan sebesar Rp 30.240.000,- Bantuan diserahkan Ketua L-GOTA CB Supriyanto SIP di Bangsal Sewokoprojo Wonosari, Kamis (10/10). Hadir dalam acara ini pejabat dari Dinas Pendidikan (Disdik) dan Kementerian Agama (Kemenag) dan para orang tua asuh.

Bantuan anak asuh dari Bank Pembangunan Daerah (BPD) DIY untuk 16 anak sebesar Rp 4,56 juta dikirim melau-

lui rekening bank. Sedangkan bantuan anak asuh yang lain diserahkan langsung dari orang tua asuh kepada para siswa. Orangtua asuh, selain dari BPD DIY, PT Sarihusada Generasi Maharddhika 75 anak, Pamela Supermarket DIY 10 anak, PT Mirota Nayan 2 anak, PT Madu Baru PG-PS Makukismo 2 anak, dan Bimbingan Belajar Neutron Yogyakarta 4 anak. Besarnya bantuan, tingkat SD mendapatkannya Rp 240 ribu, SMP/MTs Rp 360 ribu dan SMK Rp 480 ribu. "Semoga bantuan ini memperingan beban orang tua dalam menyekolahkan anaknya," tambahnya. (Ewi)